

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ginjal merupakan organ yang sangat penting dalam pengaturan cairan asam basa, metabolisme, pembuangan racun dan sampah dari dalam tubuh. Namun, jika terjadi kurasakan dapat mengakibatkan ginjal gagal dalam menjalankan fungsinya, dan jika dibiarkan dapat terjadi penyakit ginjal kronis (PGK). PGK ini menyebabkan ginjal tidak mampu mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga mengakibatkan uremia (Black et al, 2014). Penumpukan uremia ini dapat ditangani dengan melakukan dialysis yang salah satunya dilakukan melalui hemodialisis yang menjadi pilihan utama dan metode perawatan umum untuk penderita penyakit ginjal kronik.

Oleh demikian penanganan untuk menanggapi pruritus ini pasien yakni dapat menggunakan *GLA Enchrised cream*, mengoptimalkan dosis dialisis, capsaicin topical, dan emolien (simonsen et.,al 2017) Dalam penelitian shirazian et al (2017) disarankan mencoba melakukan perawatan pruritus dengan menggunakan emolien sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan emolion *Olive oil* (Minyak zaitun) dengan alasan mudah untuk ditemukan.

Menurut *world health organization* (WHO) menyebutkan jumlah penderita gagal ginjal pada tahun 2013 telah meningkat 50% dari tahun sebelumnya. Di amerika serikat, kejadian dan pravelensi gagal ginjal meningkat 50% di tahun

2014. Data menunjukkan bahwa setiap tahun 200.000 orang amerika menjalani hemodialisis karena gangguan ginjal kronis artinya 1140 dalam satu juta orang amerika adalah pasien dialisis (Widyaastuti, 2014). Angka kematian gagal ginjal di dunia secara global lebih dari 500 juta orang dan yang harus menjalani hidup dengan bergantung pada cuci darah (Hemodialisis) sebesar 1,5 juta orang (Yagina,2014)

Berdasarkan laporan hasil riskesdas menunjukan bahwa di protensi Bengkulu menepati urutan ke-13 dengan persentase penderita gagal ginjal 1,8% per-1000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 4,0% per-1000 penduduk pada tahun 2018, (kemenkes RI,2018) data statistik dari RSUD curup pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020 terdapat 88 kasus tahun 2021 terdapat 54 kasus dan tahun 2022 diruangan Hemodialisa Terdapat 83 Kasus RSUD curup, 2022).

Komplikasi umum pada pasien *chronic kidney disease* (CKD) yang menjalani hemodialisi (HD) yaitu pruritis uremik. Pruritis uremic muncul dengan keluhan gatal sehari-hari yang umumnya menyerang punggung, wajah dan lengan (Simonsen et al., 2017). Rasa gatal muncul pada 6 bulan setelah awal dialysis dan biasanya meningkat dengan lamanya pasien menjalani dialysis (Roswati, 2013).

Pruritus uremia sampai saat ini belum ditemukan etiologi secara spesifik, tetapi terdapat beberapa faktor penyebab pruritus seperti kulit kering, berkurangnya eliminasi transdermal faktor pruritogeni, hiperparatiroid, peningkatan kadar kalsium, magnesium dan fosfat yang tinggi. Pruritus adalah gejala umum dan menyedihkan yang mempengaruhi pasien dengan penyakit

ginjal kronis. Menentukan penyebab, perawatan yang efektif dan Tindakan pencegahan untuk gatal adalah salah satu dari 10 prioritas (Comnbs, dkk,2015)

Pruritus uremia adalah komplikasi umum yang dialami pasien hemodialisis. Pruritus terjadi pada 15%-49% pasien CKD predialisi dan 50%-90% pada pasien yang menjalani dialisis (peritoneal dialysis dan hemodialisis). Penelitian pruritus jarang dilakukan disbanding dengan penelitian komplikasi hemodialisi yang lain seperti kelelahan. Pruritus pada pasien hemodialisis dapat terjadi karena kulit kering akibat penarikan cairan saat hemodialisis berlangsung, penumpukan kadar beta 2 microglobulin dalam darah, serta retensi dari vitamin A (Muliani, dkk,2021).

Timbulnya masalah integritas kulit pruritus menyebabkan rasa gatal dan reflek menggaruk, menggaruk bila dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan inflamasi sel serta terlepasnya histamin pada ujung syaraf yang akhirnya membuat rasa gatal semakin meningkat (Ningrum, dkk,2020) dan jika kegiatan menggaruk terus menerus dilakukan akan menimbulkan luka pada kulit. Kulit kering atau xerosis telah terjadi sebanyak 52% pada pasien yang menjalani hemodialisa, hal ini terjadi karena adanya atrofi kelenjar sebacea, gangguan hidrasi epidermis, dan gangguan sekresi eksternal (Daryaswanti, 2021). Ada beberapa terapi yang digunakan baik dalam bentuk obat-obatan maupun krim untuk mengatasi masalah integritas kulit pruritus(gatal) seperti kortikosteroid topical untuk mengurangi rasa gatal, serta krim emolien atau pun body lotion yang dapat menjaga kelembapan kulit misalnya minyak zaitun (Brunner, 2016)

Dalam penelitian ini peran perawat dalam asuhan keperawatan adalah dengan memberikan terapi penggunaan minyak zaitun agar terapi yang akan dijalanni memberikan dampak positif pada kejadian pruritus yang dialami pasien dengan penggunaan yang teratur. Penggunaan minyak zaitun salah satu terapi yang memiliki efek positif sebagai relaksasi anti inflamasi, analgesia, desinfeksi dan antioksidasi. Asam lemak esensial dan turunannya berguna menurunkan imfosit dan limfokin serta meningkatkan prostaglandin dan leukotriene, yang menghasilkan penurunan gatal, peradangan kulit dan melindungi struktur kulit, mengurangi pruritus dan gangguan kulit lainnya (Afrasiaifar, dkk., 2017).

Berdasarkan data rekam medis di ruang melati RSUD kabupaten rejang lebung didapatkan data pada bulan januari sampai dengan april 2024 bahwa kasus pasien dengan diagnosa *Chronic Kidney Disease* (CKD) di ruang melati sebanyak 37 kasus setidaknya ada sekitar 20 pasien yang menggunakan produk pelembap untuk mengurangi pruritus dan kulit kering. Dari uraian tersebut peneliti ingin mendapatkan gambaran pelaksanaan dalam “Asuhan keperawatan *Chronic Kidney Disease* (CKD) Dengan implementasi pemberian minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten Rejang lebung tahun 2024 ” secara komprehensif guna memperoleh gambaran secara nyata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan masalah studi kasus yaitu Asuhan keperawatan *chronic kidney disease* (CKD)

dengan implementasi pemberian minyak zaitun untuk mengatasi pruritus pada pasien DI RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan *chronic kidney disease* (CKD) dengan implementasi pemberian minyak zaitun.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien yang mengalami *chronic kidney disease* (CKD) dengan implementasi pemberian minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024.
- b. Meneggakan diagnose keperawatan pada pasien yang mengalami *chronic kidney disease* (CKD) dengan implementasi pemberian minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024.
- c. Menyusun perencanaan Tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami *chronic kidney disease* (CKD) dengan implementasi pemberian minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024.
- d. Melaksanakan Tindakan asuan keperawatan pada pasien yang mengalami *chronic kidney disease* (CKD) dengan implementasi pemberian minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024.

- e. Mengevaluasi pemberian minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar dilapangan dan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan *chronic kidney disease* (CKD) dengan implementasi pemberian minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024 sehingga perawat dapat melakukan Tindakan asuhan keperawatan yang tepat, dan perawatpun tertarik untuk melakukan penelitian ini

2. Bagi tempat penelitian

Penulis karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberi masukan atau saran serta menambah keluasan ilmu Asuhan keperawatan *chronic kidney disease* (CKD) dengan implementasi pemberian minyak zaitun pada pasein gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024.

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dibidang keperawatan dalam Asuhan keperawatan *chronic kidney disease* (CKD) dengan implementasi pemberian minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit di RSUD kabupaten rejang lebong tahun 2024